BAB III
METODE PENULISAN

3.1 Desain Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode penulisan kualitatif dengan jenis penulisan deskriptif. Metode penulisan kualitatif menurut Strauss dan Corbin merupakan penulisan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur statistik dan cara pengukuran kuantifikasi. Secara umum penulisan kualitatif dapat digunakan untuk mendeskripsikan penulisan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, sejarah tingkah laku, aktivitas sosial, fungsionalisasi organisasi (Sujarweni, 2020).

Jenis penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kasus. Jenis penulisan studi kasus menurut Prof.Dr.H.Mudjia Rahardjo, M.Si menjelaskan penulisan studi kasus adalah penulisan yang mendalam mengenai suatu kelompok, organisasi, individu maupun program kegiatan dalam waktu tertentu. Penulisan studi kasus bertujuan untuk memperoleh diskripsi mendalam dari sebuah entitas. Pada Penulisan studi kasus data diperoleh melalui wawancara, observasi dan arsip. Penulisan kualitatif studi kasus merupakan jenis penulisan yang penulis pilih untuk mengumpulkan data dan menjawab permasalahan yang diteliti (Rahardjo.M.Si, 2010)

Desain penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah penulisan kualitatif dengan tipe studi kasus untuk melihat peran dari program perukaran mahasiswa KU OSSPAS dalam menjadi instrumen diplomasi publik bagi negara Thailand. Penulis berusaha memberikan informasi secara mendalam dan gambaran mengenai penulisan

yang mengangkat topik mengenai pertukaran mahasiswa dan aktor-aktor yang terlibat berdasarkan konsep dan teori dalam kajian ilmu hubungan internasional.

3.2 Definisi Konsep

3.2.1 Strategi

Changdler mendefinisikan strategi sebagai sebuah alat dari perusahaan ataupun organisasi yang digunakan untuk mencapi tujuan yang diinginkan, untuk keperluan jangka panjang dan juga digunakan untuk pemrioritasan alokasi sumber daya (Gumilang, 2023).

3.2.2 Internasional

Dalam KBBI internasional memiliki definisi sebagai menyakut bangsa atau negeri seluruh dunia (KBBI, 2023)

3.2.3 Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran mahasiswa merupakan bertukarnya siswa dari perguruan tinggu satu negara ke perguruan tinggi negara lain (Webster, 2023)

3.2.4 KU OSSPAS

KU OSSPAS (*One Semester Scholarship Program for Asean 6+ Students at Kasetsart University*) merupakan program beasiswa pertukaran mahasiswa yang diselenggarakan oleh Universitas Kasetsart di Thailand dengan kampus mitra yang ada pada negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Myanmar, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, dan Laos serta enam negara lainnya dalam rangka ulang

tahun ke-80 Universitas Kasetsart. Suatu projek pertukaran mahasiswa yang berjalan selama tiga periode, dalam program ini peserta pertukaran memiliki kesempatan belajar dan melakukan penulisan selama satu semester pada program internasional di Universitas Kasetsart dengan fasilitas akomodasi, uang saku dan uang kuliah. Projek tersebut telah berjalan sejak Januari-Mei 2022 untuk periode pertama, Agustus-Desember 2022 untuk periode kedua, dan periode ketiga pada Januari-Mei 2023 sekaligus menjadi periode terakhir dalam projek tersebut.

3.3 Fokus Penulisan

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Upaya Diplomasi Publik Thailand Melalui Program *Student Exchange KU OSSPAS*	Manajemen berita *(news management)*	Media Sosial Website, facebook, Instagram	Program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS dipromosikan melalui media sosial. Media menjadi alat untuk membantu memberikan informasi terkait rangkaian program pertukaran mahasiswa KU OSSPAS
	Komunikasi strategis *(strategic communication)*	*KUIC ACTIVITIES* (Orientasi, KU Ice breaking, Kaset Fair, Loy Krathong Festival)	Universitas Kasetsart menyediakan aktivitas-aktifitas yang dirancang dan ditujukan untuk mahasiswa internasional, aktifitas bisa berupa *field trip*

			atau juga aktivitas forum pertemuan.
	Pembangunan hubungan *(relationship building)*	Kerjasama kampus mitra (Beasiswa KU OSSPAS)	Universitas Kasetsart menjalin kerjasama dengan banyak kampus dalam mempromosikan programnya. Sehingga peserta yang tergabung didalam program tersebut memungkinkan hubungan jangka panjang kerjasama antara Universitas Kasetsart dengan kampus mitra.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penulisan ini yaitu strategi internasional merupakan suatu konsep dalam mencapai kepentingan universitas Kasetsart melalui program pertukaran mahasiswa dengan menggunakan pendekatan diplomasi publik yang dapat menjadi manajemen berita, membentuk komunikasi strategis dan membangun hubungan jangka panjang antar aktor yang terlibat.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data penulisan yang penulis gunakan adalah jenis data kualitatif yang mana jenis data kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan yang

diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam pada penulisan ini dengan sudut pandang yang utuh,holistik dan komperhensif (Sujarweni, 2020).

3.5.2 Sumber Data

Penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder dalam penulisan penulisan ini. Sumber data primer merupakan data yang didapat melalui hasil wawancara dan data primer harus diolah lagi. Sumber data sekunder merupakan data yang didapat melalui sumber tidak langsung seperti catatan, artikel, laporan ,buku dan internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi Partisipasi : dalam penelitian ini peneleiti terlibat dengan objek penelitian. Peneliti berkesempatan untuk menjadi sumber data dalam penelitian sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam.
2. Wawancara : pengumpulan data wawancara adalah salah satu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara lisan kepada narasumber yang dilakukan secara mendalam agar data yang dikumpulkan valid (Sujarweni, 2020).

3.7 Teknik Keabsahan Data

Dalam penulisan ini teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data adalah teknik pengecekan keabsahan dalam menjamin kredibilitas dan akurasi terhadap satu sumber dengan sumber lainnya. Menurut

K.Denkin triangulasi adalah gabungan metode yang dipakai untuk mengkaji suatu fenomena saling berkaitan dari sudut pandang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-penulis (jika penulisan dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori (Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, 2010).

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Mudjiarahardo adalah kegiatan untuk mengatur,mengurutkan dan mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan sesuai dengan fokus penulisan. Teknik analisis yang penulis gunakan pada penulisan ini yaitu teknik analisis data milik Miles (1994) terdapat tiga tahap meliputi :

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan tahap pertama dalam melakukan analisis data. Reduksi data dilakukan dengan cara menyederhanakan data yang diperoleh dengan cara mencatat,menulis memo, meringkas dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam menyematkan poin-poin penting agar data mudah dipahami.

2. Penyajian Data

   Tahap kedua yaitu penyajian data yang merupakan penggabungan atau mengkategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk grafiks,matriks, atau bagan. Sehingga dapat memudahkan penulis dalam melihat pola hubungan pada satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verfikasi.

Data yang telah diolah dan disajikan kemudian masuk kepada tahap terakhir yaitu verifikasi data. Pada tahap ini data-data yang telah diperoleh penulis dapat diverifikasi atau dijadikan kesimpulan (Sujarweni, 2020).